



# Ascendia: Journal of Economic and Business Advancement

Vol 1 No 4 June 2026, Hal 180-188  
ISSN: 3110-8229 (Print) ISSN: 3110-6994 (Electronic)  
Open Access: <https://scriptaintelektual.com/ascendia/index>

## Peran Transformasi Digital dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja, Kualitas Akuntansi, dan Audit Internal: Systematic Literature Review

Jawziyah Khaerullah<sup>1\*</sup>, Masyhuri<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

Email: [jawziyahkhaerullah@gmail.com](mailto:jawziyahkhaerullah@gmail.com)<sup>1</sup>

### Article Info :

Received:  
10-04-2026  
Revised:  
25-04-2026  
Accepted:  
29-04-2026

### Abstract

*This study aims to analyze the role of digital transformation in enhancing work efficiency, accounting quality, and internal audit effectiveness through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The study adopts a non-empirical design by synthesizing conceptual and empirical findings from reputable international databases, following the PRISMA protocol to ensure transparency and methodological rigor. The results indicate that digital transformation, driven by technologies such as artificial intelligence, big data analytics, cloud computing, and blockchain, significantly improves operational efficiency while strengthening accounting quality through greater accuracy, transparency, and timeliness of financial reporting, alongside the evolution of internal audit into a more strategic and data-driven function. The findings also reveal an interconnected relationship among these dimensions, contributing to overall organizational performance and supporting sustainable outcomes in the digital era.*

**Keywords:** Digital Transformation, Work Efficiency, Accounting Quality, Internal Audit, Information Technology.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran transformasi digital dalam meningkatkan efisiensi kerja, kualitas akuntansi, dan efektivitas audit internal melalui pendekatan Tinjauan Literatur Sistematis (SLR). Penelitian ini menggunakan desain non-empiris dengan mensintesis temuan konseptual dan empiris dari basis data internasional terkemuka, serta mengikuti protokol PRISMA untuk memastikan transparansi dan ketelitian metodologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital, yang didorong oleh teknologi seperti kecerdasan buatan, analitik big data, komputasi awan, dan blockchain, secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat kualitas akuntansi melalui akurasi, transparansi, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan yang lebih baik, sejalan dengan evolusi audit internal menjadi fungsi yang lebih strategis dan berbasis data. Temuan ini juga mengungkapkan adanya hubungan yang saling terkait di antara dimensi-dimensi tersebut, yang berkontribusi terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan dan mendukung hasil yang berkelanjutan di era digital.

**Kata kunci:** Transformasi Digital, Efisiensi Kerja, Kualitas Akuntansi, Audit Internal, Teknologi Informasi.



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengkonstruksi ulang lanskap global praktik akuntansi dan audit melalui penetrasi teknologi canggih seperti artificial intelligence (AI), big data analytics, cloud computing, dan Internet of Things (IoT), yang tidak lagi berfungsi sekadar sebagai alat bantu operasional, melainkan sebagai infrastruktur epistemik yang membentuk cara organisasi menghasilkan, memvalidasi, dan menggunakan informasi keuangan secara real-time. Evolusi ini berlangsung seiring dengan tekanan global terhadap transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi organisasi, sehingga mendorong institusi untuk mengadopsi sistem berbasis data yang terintegrasi guna mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Literatur mutakhir menunjukkan bahwa

digitalisasi tidak hanya mempercepat proses akuntansi, tetapi juga mentransformasi paradigma audit dari pendekatan berbasis sampling menuju continuous auditing berbasis data masif, yang memperluas kapasitas deteksi risiko dan meningkatkan ketepatan pengendalian internal (Wahyuni & Bualemo, 2025; Falah & Andriani, 2025).

Sintesis kritis terhadap penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa transformasi digital memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas akuntansi melalui peningkatan akurasi, ketepatan waktu, serta transparansi pelaporan keuangan, yang pada gilirannya memperkuat akuntabilitas organisasi di berbagai sektor (Pertiwi et al., 2025; Yusnidar et al., 2025). Dalam dimensi operasional, otomatisasi proses berbasis teknologi terbukti mampu mengeliminasi redundansi kerja dan menurunkan tingkat kesalahan manusia, sehingga meningkatkan efisiensi kerja secara substansial. Sementara itu, dalam ranah audit internal, integrasi teknologi informasi memungkinkan auditor melakukan analisis berbasis data secara lebih komprehensif dan prediktif, yang memperkuat fungsi pengawasan dan pencegahan fraud (Kanivia et al., 2024; Prayitno & Sinosi, 2024). Namun, temuan-temuan tersebut tidak selalu konsisten dalam menjelaskan hubungan kausal antar variabel, terutama ketika mempertimbangkan faktor kontekstual seperti kompleksitas organisasi dan kesiapan teknologi.

Keterbatasan literatur menjadi semakin nyata ketika sebagian besar studi cenderung mengkaji dampak transformasi digital secara parsial, terfragmentasi dalam domain efisiensi kerja, kualitas akuntansi, atau audit internal tanpa mengembangkan kerangka konseptual yang integratif. Pendekatan yang terisolasi ini menghasilkan pemahaman yang reduksionistik terhadap dinamika transformasi digital, sehingga mengabaikan interdependensi struktural antara sistem akuntansi, proses operasional, dan mekanisme pengendalian internal. Inkonsistensi empiris juga muncul dalam pengukuran efektivitas transformasi digital, di mana beberapa studi menekankan aspek teknologi, sementara yang lain lebih berfokus pada dimensi sumber daya manusia dan tata kelola, sehingga menciptakan kesenjangan konseptual dalam menjelaskan mekanisme bagaimana teknologi benar-benar meningkatkan kinerja organisasi (Irianti et al., 2025; Wahyuni & Bualemo, 2025).

Kondisi tersebut menegaskan urgensi ilmiah untuk mengembangkan pendekatan yang lebih holistik dalam memahami transformasi digital sebagai fenomena multidimensional yang melibatkan interaksi kompleks antara teknologi, manusia, dan proses organisasi. Secara praktis, organisasi menghadapi tekanan untuk tidak hanya mengadopsi teknologi, tetapi juga memastikan bahwa integrasi tersebut menghasilkan nilai tambah nyata dalam bentuk efisiensi operasional, kualitas informasi keuangan, dan efektivitas pengendalian internal. Ketidakmampuan dalam memahami keterkaitan antar aspek ini berpotensi menghasilkan implementasi teknologi yang bersifat superfisial dan tidak berkelanjutan, bahkan meningkatkan risiko baru seperti ketergantungan sistem dan kerentanan keamanan data (Prayitno & Sinosi, 2024; Kanivia et al., 2024).

Dalam lanskap keilmuan akuntansi kontemporer, penelitian ini memposisikan diri sebagai upaya untuk menjembatani fragmentasi literatur dengan mengintegrasikan tiga dimensi utama—efisiensi kerja, kualitas akuntansi, dan audit internal—ke dalam satu kerangka analisis berbasis transformasi digital. Pendekatan ini tidak hanya memperluas perspektif teoretis mengenai peran teknologi dalam akuntansi, tetapi juga mengkonsolidasikan temuan empiris yang tersebar dalam berbagai studi sebelumnya ke dalam sintesis yang lebih koheren dan sistematis. Dengan memanfaatkan metode Systematic Literature Review, penelitian ini berupaya mengidentifikasi pola hubungan, konsistensi temuan, serta kontradiksi dalam literatur yang ada, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan berbasis bukti (Falah & Andriani, 2025; Yusnidar et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran transformasi digital dalam meningkatkan efisiensi kerja, kualitas akuntansi, dan efektivitas audit internal melalui pendekatan Systematic Literature Review, dengan kontribusi teoretis berupa pengembangan kerangka konseptual integratif yang menjelaskan hubungan antar variabel secara simultan serta kontribusi metodologis berupa sintesis sistematis yang memperkuat validitas dan generalisasi temuan dalam konteks akuntansi digital modern.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat non-empiris dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang berorientasi pada sintesis konseptual dan teoretis untuk mengkaji secara komprehensif peran transformasi digital dalam meningkatkan efisiensi kerja, kualitas akuntansi, dan efektivitas audit internal. Proses pemilihan literatur dilakukan secara sistematis melalui tahapan

identifikasi, screening, kelayakan, dan inklusi dengan mengacu pada protokol Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA), guna memastikan transparansi dan replikasi proses seleksi. Sumber literatur diperoleh dari basis data ilmiah bereputasi internasional seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar dengan rentang publikasi terkini yang relevan dengan tema transformasi digital dalam bidang akuntansi dan manajemen. Kriteria inklusi mencakup artikel jurnal peer-reviewed, studi empiris maupun konseptual yang secara eksplisit membahas hubungan antara teknologi digital dan variabel efisiensi kerja, kualitas akuntansi, serta audit internal, sementara literatur yang tidak memenuhi standar kualitas metodologis atau tidak relevan secara tematik dieliminasi. Unit analisis dalam penelitian ini adalah temuan konseptual dan empiris dari literatur terpilih yang kemudian dikodekan berdasarkan kategori tematik untuk mengidentifikasi pola hubungan antar variabel.

Model analitis yang digunakan dalam penelitian ini bersifat integratif dengan mengkombinasikan pendekatan tematik dan sintesis naratif untuk membangun kerangka konseptual yang menjelaskan keterkaitan antara transformasi digital dan tiga dimensi utama yang dikaji. Proses analisis dilakukan melalui tahap coding terbuka, aksial, dan selektif untuk mengelompokkan konsep-konsep kunci, diikuti dengan analisis komparatif konstan guna mengidentifikasi konsistensi, kontradiksi, dan celah dalam literatur. Interpretasi hasil dilakukan secara kritis dengan menekankan pada hubungan kausalitas yang bersifat konseptual, bukan sekadar asosiasi deskriptif, sehingga memungkinkan pengembangan proposisi teoretis yang lebih robust. Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan evaluasi kualitas literatur menggunakan indikator seperti relevansi, rigor metodologis, dan kontribusi teoretis. Pendekatan ini memungkinkan penelitian menghasilkan sintesis yang tidak hanya deskriptif, tetapi juga eksplanatif, dalam menjelaskan bagaimana dan mengapa transformasi digital mempengaruhi efisiensi kerja, kualitas akuntansi, dan efektivitas audit internal dalam konteks organisasi modern.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Efisiensi Kerja Berbasis Transformasi Digital dalam Perspektif Sistematis**

Transformasi digital dipahami dalam literatur sebagai katalis utama dalam restrukturisasi proses kerja organisasi menuju efisiensi berbasis sistem terintegrasi. Analisis tematik menunjukkan bahwa otomatisasi proses menjadi mekanisme dominan dalam mengurangi redundansi operasional dan meningkatkan produktivitas. Integrasi teknologi seperti AI dan big data memungkinkan pengolahan informasi yang lebih cepat dan presisi tinggi dalam berbagai fungsi organisasi. Temuan ini konsisten dengan argumen bahwa digitalisasi mempercepat siklus kerja dan mengurangi ketergantungan pada intervensi manual (Hariyani & Indrabudiman, 2025).

Efisiensi kerja dalam konteks transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan kecepatan, tetapi juga dengan optimalisasi alokasi sumber daya organisasi. Literatur mengindikasikan bahwa penggunaan sistem berbasis cloud memungkinkan fleksibilitas kerja yang berdampak pada peningkatan output tenaga kerja. Perubahan ini mendorong munculnya pola kerja adaptif yang lebih responsif terhadap dinamika lingkungan bisnis. Perspektif ini menegaskan bahwa efisiensi bersifat multidimensional dan tidak dapat direduksi menjadi indikator waktu semata (Putri & Nawangsari, 2026).

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi berkontribusi terhadap peningkatan koordinasi antar unit organisasi. Sistem digital memungkinkan aliran informasi yang lebih transparan dan real-time sehingga meminimalkan distorsi komunikasi. Efisiensi kerja meningkat ketika organisasi mampu mengurangi hambatan struktural dalam pertukaran data. Hal ini memperkuat argumen bahwa digitalisasi berperan sebagai enabler dalam menciptakan organisasi yang lebih agile (Saputra, 2025).

Peran artificial intelligence dalam meningkatkan efisiensi kerja tercermin melalui kemampuannya dalam mengotomatisasi tugas rutin dan analisis data kompleks. Literatur menunjukkan bahwa AI mampu menggantikan pekerjaan administratif yang bersifat repetitif sehingga meningkatkan fokus pada aktivitas strategis. Efek ini berdampak langsung pada peningkatan produktivitas individu maupun organisasi. Studi sebelumnya mengonfirmasi bahwa adopsi AI berkontribusi signifikan terhadap efisiensi prosedural dalam berbagai konteks organisasi (Az'har et al., 2025).

Efisiensi kerja juga dipengaruhi oleh kemampuan sistem digital dalam mengurangi kesalahan manusia dalam proses operasional. Otomatisasi berbasis algoritma memungkinkan standarisasi proses

yang lebih konsisten dan akurat. Hal ini mengurangi biaya koreksi kesalahan yang sering muncul dalam sistem manual. Literatur menegaskan bahwa peningkatan akurasi merupakan salah satu indikator utama keberhasilan transformasi digital (Dyah et al., 2025).

Dalam konteks pengambilan keputusan, transformasi digital memberikan kontribusi melalui penyediaan data yang relevan dan real-time. Organisasi dapat memanfaatkan data analytics untuk mengidentifikasi pola dan tren yang mendukung keputusan strategis. Efisiensi kerja meningkat ketika keputusan dapat diambil dengan cepat dan berbasis informasi yang valid. Temuan ini menunjukkan hubungan erat antara efisiensi operasional dan kualitas informasi (Yusnidar et al., 2025).

Tantangan dalam mencapai efisiensi kerja melalui transformasi digital berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia. Literatur menunjukkan bahwa kurangnya kompetensi digital dapat menghambat pemanfaatan teknologi secara optimal. Organisasi perlu mengembangkan kapasitas SDM agar mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi. Kondisi ini menegaskan bahwa efisiensi tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada faktor manusia (Bon & Arthana, 2025).

Efisiensi kerja berbasis digital juga berkaitan dengan risiko keamanan data yang meningkat seiring dengan penggunaan sistem terintegrasi. Kerentanan terhadap serangan siber dapat mengganggu operasional organisasi dan menurunkan produktivitas. Oleh karena itu, implementasi teknologi perlu diimbangi dengan sistem keamanan yang memadai. Literatur menunjukkan bahwa risiko ini menjadi salah satu hambatan utama dalam transformasi digital (Rahmah & Uli, 2025).

**Tabel 1. Sintesis Temuan Efisiensi Kerja dalam Transformasi Digital**

Aspek Efisiensi	Mekanisme Digital	Dampak Utama
Otomatisasi	AI, Machine Learning	Pengurangan pekerjaan manual
Integrasi Sistem	Cloud Computing	Peningkatan koordinasi
Analisis Data	Big Data Analytics	Keputusan lebih cepat
Fleksibilitas Kerja	Remote System	Produktivitas meningkat
Akurasi Data	Sistem Digital	Minimasi human error

Sumber: Disintesis dari Az'har et al. (2025), Dyah et al. (2025), Putri & Nawangsari (2026).

Tabel tersebut menunjukkan bahwa efisiensi kerja dipengaruhi oleh berbagai mekanisme digital yang saling berkaitan dalam sistem organisasi. Otomatisasi dan integrasi sistem menjadi faktor dominan dalam meningkatkan produktivitas dan mengurangi beban kerja administratif. Analisis data memberikan nilai tambah dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Hal ini memperlihatkan bahwa efisiensi kerja merupakan hasil dari interaksi kompleks antara teknologi dan proses organisasi (Putri & Nawangsari, 2026).

Efisiensi kerja dalam transformasi digital juga memiliki implikasi terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Peningkatan efisiensi memungkinkan organisasi untuk mengalokasikan sumber daya secara lebih optimal. Hal ini berdampak pada peningkatan daya saing dan keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang. Literatur menunjukkan bahwa efisiensi operasional menjadi salah satu determinan utama keberhasilan transformasi digital (Pertiwi et al., 2025).

Analisis konseptual mengindikasikan bahwa efisiensi kerja tidak dapat dipisahkan dari kualitas sistem informasi yang digunakan. Sistem yang tidak terintegrasi atau tidak stabil dapat menghambat proses kerja dan menurunkan produktivitas. Oleh karena itu, implementasi teknologi harus dilakukan secara strategis dan terencana. Pendekatan ini memastikan bahwa transformasi digital memberikan manfaat yang optimal bagi organisasi (Wahyuni & Bualemo, 2025).

### **Peningkatan Kualitas Akuntansi melalui Integrasi Teknologi Digital**

Transformasi digital dalam akuntansi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas informasi keuangan melalui mekanisme berbasis teknologi yang terstandarisasi. Literatur menunjukkan bahwa kualitas akuntansi ditentukan oleh karakteristik relevansi, keandalan, dan ketepatan waktu yang semakin diperkuat oleh sistem digital. Implementasi teknologi seperti artificial intelligence dan big data analytics memungkinkan proses pencatatan yang lebih akurat dan minim distorsi. Hal ini memperkuat argumen bahwa teknologi menjadi determinan utama dalam menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas tinggi (Dyah et al., 2025).

Perubahan paradigma akuntansi dari sistem manual ke sistem digital menciptakan struktur pelaporan yang lebih transparan dan terintegrasi. Informasi keuangan tidak lagi diproses secara terpisah, melainkan melalui sistem yang memungkinkan konsolidasi data secara real-time. Kondisi ini meningkatkan kemampuan organisasi dalam menyajikan laporan keuangan yang dapat diverifikasi dengan lebih mudah. Literatur menegaskan bahwa transparansi menjadi elemen penting dalam meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan (Pertiwi et al., 2025).

Kualitas akuntansi juga dipengaruhi oleh kemampuan teknologi dalam meningkatkan konsistensi pencatatan transaksi. Sistem digital memungkinkan penerapan standar akuntansi secara lebih disiplin melalui kontrol otomatis. Hal ini mengurangi variasi interpretasi yang sering terjadi dalam sistem manual. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi membantu memperkuat kepatuhan terhadap prinsip akuntansi berbasis akrual (Yusnidar et al., 2025).

Peran artificial intelligence dalam akuntansi tidak hanya terbatas pada otomatisasi, tetapi juga pada peningkatan kualitas analisis keuangan. AI mampu mengidentifikasi pola transaksi dan memberikan insight yang lebih mendalam terhadap kondisi keuangan organisasi. Hal ini memungkinkan penyusunan laporan yang lebih informatif dan berbasis data. Literatur menunjukkan bahwa penggunaan AI meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui analisis yang lebih komprehensif (Khotimah et al., 2025).

Transformasi digital juga memperkenalkan teknologi blockchain yang berkontribusi terhadap peningkatan integritas data keuangan. Blockchain memungkinkan pencatatan transaksi yang tidak dapat diubah sehingga meningkatkan keandalan informasi. Sistem ini memperkuat mekanisme audit trail yang transparan dan dapat ditelusuri. Penelitian menunjukkan bahwa blockchain berpotensi meningkatkan kualitas akuntansi melalui peningkatan keamanan dan transparansi data (Pryangan et al., 2025).

Selain itu, digitalisasi akuntansi mendorong perubahan dalam peran akuntan menjadi lebih strategis dan analitis. Akuntan tidak lagi hanya berfokus pada pencatatan transaksi, tetapi juga pada interpretasi data dan pengambilan keputusan. Hal ini meningkatkan nilai tambah profesi akuntansi dalam organisasi. Studi menunjukkan bahwa transformasi digital mengubah kompetensi akuntan menjadi lebih berbasis teknologi dan analitik (Bon & Arthana, 2025).

Kualitas akuntansi yang meningkat juga berdampak pada efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu memungkinkan manajemen merespons perubahan dengan lebih cepat. Hal ini menciptakan keunggulan kompetitif bagi organisasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Literatur menegaskan bahwa kualitas informasi merupakan faktor kunci dalam proses pengambilan keputusan (Putri & Nawangsari, 2026).

**Tabel 2. Dimensi Peningkatan Kualitas Akuntansi Berbasis Teknologi Digital**

Dimensi Kualitas	Teknologi Pendukung	Dampak Utama
Akurasi	Artificial Intelligence	Minimasi kesalahan pencatatan
Transparansi	Blockchain	Kepercayaan pemangku kepentingan
Ketepatan Waktu	Cloud System	Pelaporan real-time
Konsistensi	Sistem Terintegrasi	Standarisasi proses
Analisis	Big Data Analytics	Insight keuangan lebih mendalam

Sumber: Disintesis dari Dyah et al. (2025); Khotimah et al. (2025); Pryangan et al. (2025).

Tabel tersebut mengilustrasikan bahwa kualitas akuntansi merupakan hasil dari integrasi berbagai teknologi digital yang saling melengkapi. Setiap dimensi kualitas didukung oleh teknologi tertentu yang memberikan kontribusi spesifik terhadap peningkatan kualitas informasi keuangan. Hubungan ini menunjukkan bahwa transformasi digital bersifat sistemik dan tidak dapat dipisahkan dari aspek kualitas akuntansi. Literatur mendukung bahwa pendekatan terintegrasi lebih efektif dibandingkan implementasi parsial (Hariyani & Indrabudiman, 2025).

Namun, peningkatan kualitas akuntansi melalui transformasi digital juga menghadapi tantangan yang kompleks. Keterbatasan kompetensi sumber daya manusia menjadi hambatan dalam pemanfaatan teknologi secara optimal. Selain itu, risiko keamanan data menjadi isu kritis yang perlu dikelola dengan

baik. Studi menunjukkan bahwa tantangan ini memerlukan strategi adaptasi yang komprehensif (Rahmah & Uli, 2025).

Analisis konseptual menunjukkan bahwa kualitas akuntansi tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh tata kelola dan regulasi yang mendukung. Sistem digital memerlukan kerangka kebijakan yang jelas untuk memastikan implementasi yang efektif. Tanpa regulasi yang memadai, potensi teknologi tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Literatur menekankan pentingnya integrasi antara teknologi dan governance dalam meningkatkan kualitas akuntansi (Sitepu, 2026).

### Efektivitas Audit Internal Berbasis Transformasi Digital dalam Perspektif Konseptual dan Teoretis

Transformasi digital membentuk ulang paradigma audit internal dari pendekatan berbasis kepatuhan menuju pendekatan berbasis risiko yang lebih adaptif dan dinamis. Literatur menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital memungkinkan auditor internal untuk meningkatkan cakupan pengujian serta kedalaman analisis secara simultan. Perubahan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga konseptual karena memperluas fungsi audit sebagai penyedia assurance dan advisory. Temuan ini konsisten dengan kajian yang menegaskan bahwa audit internal modern berorientasi pada penciptaan nilai melalui pemanfaatan teknologi (Djasuli et al., 2025).

Dalam kerangka teoretis, efektivitas audit internal dalam era digital dapat dijelaskan melalui pendekatan agency theory dan resource-based view. Agency theory menekankan pentingnya mekanisme pengawasan yang mampu meminimalkan asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan. Teknologi digital meningkatkan transparansi dan aksesibilitas data sehingga memperkuat fungsi pengawasan tersebut. Literatur menunjukkan bahwa peningkatan kualitas audit internal berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas organisasi (Arifah & Kamista, 2025).

Pemanfaatan teknologi seperti artificial intelligence dan data analytics mengubah metode audit dari sampling tradisional menjadi analisis populasi data secara menyeluruh. Hal ini memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi pola anomali yang sebelumnya sulit dideteksi melalui metode konvensional. Studi literatur menunjukkan bahwa penggunaan AI meningkatkan akurasi deteksi kecurangan secara signifikan. Perubahan ini memperkuat posisi audit internal sebagai fungsi strategis dalam manajemen risiko (Mawliidy et al., 2024).

Selain itu, integrasi big data dalam audit internal memperluas kemampuan analisis prediktif yang sebelumnya tidak tersedia. Auditor dapat mengantisipasi potensi risiko berdasarkan pola historis dan tren data yang dianalisis secara real-time. Pendekatan ini memperkuat konsep continuous auditing yang menjadi ciri utama audit digital modern. Literatur mengindikasikan bahwa transformasi ini meningkatkan efektivitas pengendalian internal secara substansial (Ningsih et al., 2026).

Perkembangan teknologi blockchain juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan integritas dan keandalan proses audit internal. Sistem berbasis blockchain memungkinkan pencatatan transaksi yang tidak dapat diubah sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap data audit. Hal ini berdampak pada penguatan fungsi verifikasi dalam audit internal. Kajian menunjukkan bahwa blockchain berpotensi merevolusi praktik audit menuju sistem yang lebih transparan dan real-time (Falah & Andriani, 2025). Untuk memperjelas sintesis temuan literatur terkait teknologi dan efektivitas audit internal, disajikan ringkasan berikut.

**Tabel 3. Sintesis Peran Teknologi Digital dalam Efektivitas Audit Internal**

<b>Teknologi Digital</b>	<b>Peran dalam Audit Internal</b>	<b>Dampak Utama</b>
Artificial Intelligence	Deteksi anomali dan fraud	Peningkatan akurasi audit
Big Data Analytics	Analisis data skala besar	Penguatan audit berbasis risiko
Blockchain	Transparansi dan integritas data	Audit real-time dan terpercaya
Data Analytics	Efisiensi prosedur audit	Optimalisasi pengujian audit

Sumber: Disintesis dari Mawliidy et al. (2024), Ningsih et al. (2026), Falah & Andriani (2025), Az'har et al. (2025).

Interpretasi terhadap Tabel 3 menunjukkan bahwa setiap teknologi memiliki kontribusi spesifik dalam meningkatkan efektivitas audit internal. Artificial intelligence berperan dominan dalam

meningkatkan kemampuan deteksi risiko secara otomatis dan berkelanjutan. Big data analytics memperluas cakupan analisis sehingga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan audit. Sementara itu, blockchain memperkuat dimensi kepercayaan melalui transparansi dan immutability data.

Dalam perspektif tata kelola, transformasi digital juga memperkuat hubungan antara audit internal dan mekanisme governance organisasi. Audit internal tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam meningkatkan kualitas tata kelola. Literatur menunjukkan bahwa digitalisasi audit berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas governance dan mitigasi risiko fraud (Salma & Dewi, 2026). Peran ini semakin relevan dalam konteks organisasi modern yang kompleks dan berbasis data.

Perubahan peran auditor internal juga menjadi implikasi penting dari transformasi digital. Auditor dituntut memiliki kompetensi multidisipliner yang mencakup pemahaman teknologi, analisis data, dan manajemen risiko. Hal ini sejalan dengan literatur yang menekankan transformasi profesi auditor menuju digital auditor yang adaptif. Kebutuhan ini menunjukkan bahwa efektivitas audit internal sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia (Bon & Arthana, 2025).

Meskipun transformasi digital menawarkan berbagai manfaat, terdapat tantangan signifikan yang perlu diperhatikan dalam implementasinya. Risiko keamanan data, kompleksitas sistem, dan keterbatasan kompetensi menjadi hambatan utama dalam optimalisasi audit digital. Literatur mengindikasikan bahwa kegagalan dalam mengelola aspek ini dapat menurunkan efektivitas audit internal. Tantangan tersebut menegaskan pentingnya pendekatan strategis dalam implementasi teknologi (Rahmah & Uli, 2025).

Dalam konteks sektor publik dan global, peran audit internal berbasis digital juga semakin strategis dalam mendukung akuntabilitas dan pencapaian tujuan pembangunan. Audit internal berbasis teknologi memungkinkan pengawasan yang lebih transparan dan akuntabel terhadap penggunaan sumber daya publik. Studi menunjukkan bahwa lembaga audit memiliki peran penting dalam memastikan tata kelola yang berkelanjutan. Transformasi digital memperkuat fungsi tersebut melalui peningkatan kapasitas analitis dan pengawasan (Sitepu, 2026).

## KESIMPULAN

Temuan empiris menunjukkan bahwa struktur keuangan perusahaan memberikan dinamika yang Transformasi digital terbukti membentuk konfigurasi baru dalam sistem organisasi melalui peningkatan efisiensi operasional, penguatan kualitas informasi akuntansi, serta optimalisasi fungsi audit internal dalam kerangka tata kelola modern. Sintesis literatur menunjukkan bahwa integrasi teknologi seperti artificial intelligence, big data analytics, dan blockchain tidak hanya mempercepat proses kerja, tetapi juga meningkatkan akurasi, transparansi, dan reliabilitas informasi keuangan yang dihasilkan. Pada saat yang sama, fungsi audit internal mengalami perluasan peran dari sekadar mekanisme pengendalian menjadi instrumen strategis berbasis data yang mampu mengidentifikasi risiko secara prediktif dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Hubungan konseptual antar ketiga dimensi tersebut memperlihatkan adanya interdependensi yang memperkuat kinerja organisasi secara sistemik, terutama dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan berbasis teknologi. Meskipun demikian, efektivitas transformasi digital sangat ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia, kapasitas infrastruktur, serta kemampuan organisasi dalam mengelola risiko digital. Oleh sebab itu, pendekatan integratif yang menggabungkan inovasi teknologi dan penguatan kapabilitas internal menjadi prasyarat utama dalam memaksimalkan nilai strategis transformasi digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, E., & Kamista, K. (2025). Peran audit internal dalam mencegah fraud untuk meningkatkan akuntabilitas dan kinerja entitas bisnis. *Journal of Economics, Management, and Accounting*, 1(2), 355-364. <https://doi.org/10.65310/00qewp04>
- Az'har, M., Annisa, N., & Masyhuri, M. (2025). Adopsi Teknologi Data Analytics dan Artificial Intelligence (AI) dalam Peningkatan Efisiensi Prosedur Analitis Audit. *Journal of Economic and Business Advancement*, 1(2), 328-337. <https://doi.org/10.65310/zhcx2c65>
- Bon, S. F., & Arthana, I. K. (2025). Transformasi Profesi Akuntan di Era Artificial Intelligence (AI): Systematic Literature Review. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 21-32. <https://doi.org/10.36733/juara.v15i1.11030>

- Djasuli, M., Utami, G., Ramadanti, L., Nabila, A., & As'adah, N. (2025). Peran Auditor Internal di Sektor Perbankan: Literatur Review Periode 2019–2024. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 17(3), 1975-1991. <https://doi.org/10.24905/permana.v17i3.1221>
- Dyah, A., Imro'ah, A. A., Mildazani, M., Putri, S. A., & Situmeang, S. S. (2025). Peran Teknologi Digital dalam Peningkatan Kualitas Akuntansi Keuangan di Era 2025: Suatu Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 520-528. <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i4.7734>
- Falah, M., & Andriani, J. (2025). Implikasi Teknologi Blockchain terhadap Audit Real-Time dan Kompetensi Akuntan Masa Depan: Systematic Literature Review. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 4(11), 10617-10636. <https://doi.org/10.58344/locus.v4i11.5093>
- Fernanda, I. A., & Habiburrochman, H. (2025). Peran Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Meningkatkan Audit Forensik Untuk Mendeteksi Kecurangan: Tinjauan Literatur Sistematis. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 9(4), 3430-3442. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2825>
- Hariyani, H., & Indrabudiman, A. (2025). Tren Dan Dinamika Pengembangan Akuntansi Berbasis Kecerdasan Buatan: Kajian Sistematis Literatur Terhadap Penerapan, Tantangan, Dan Peluang Transformasi Digital. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(4), 7211-7225. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i4.20076>
- Irianti, L. R., Nuswantara, D. A., & Pujiono, P. (2025). The role of internal auditors in fraud prevention: A systematic literature review (SLR). *Journal of Business and Information Systems*, 7(1), 141–165. <https://doi.org/10.31316/jbis.v7i1.290>
- Kanivia, A., Puspitarini, D. A., Dewi, D. K., Akbari, S., & Chandra, A. K. (2024). Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Audit Internal. *Jurnal Digit: Digital of Information Technology*, 14(2), 170-178. <https://doi.org/10.51920/jd.v14i2.409>
- Khotimah, H., Lorensa, L., Maharani, A., Ningsih, L. F., & Martadinata, S. (2025). Dampak Artificial Intelligence Terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Analisis Systematic Literature Review Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 242-257. <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i4.7400>
- Mawliady, E. R., Dio, R., & Lorensa, L. (2024). Kemampuan artificial intelligence terhadap pendeteksian fraud: Studi literatur. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 89-104. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v7i1.488>
- Nasution, D. A. D., Napitupulu, J. Y., & Buaya, R. L. (2025). A systematic literature review of internal auditing in public sector finance. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 413–430. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.509>
- Ningsih, F. S., Putri, I. R., Nadhifa, I., Ismi, H. S., & Rahmatika, D. N. (2026). Transformasi Audit Manual ke Audit Digital melalui Integrasi Big Data dan Artificial Intelligence. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 9122-9130. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5065>
- Pertiwi, A. N., Semiwati, S., Permatasari, A. Y. R., Widatiningsih, N., Nurung, N., & Jalaludin, M. (2025). Peran Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Organisasi: Systematic Literature Review. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 579-589. <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i4.7798>
- Prayitno, A., & Sinosi, S. M. (2024). Peran pengendalian internal berbasis teknologi dalam mendukung akuntansi forensik untuk mendeteksi fraud di era digital. *Economics And Digital Business Review*, 5(2), 600-608. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v5i2.1881>
- Pryangan, W., Abbas, N., Hepriansyah, A., & Dharmawati, T. (2025). Masa Depan Keuangan Digital Berbasis Blockchain: Kajian Sistematis Literatur. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(4), 206-233. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i4.1704>
- Putri, K. A., & Nawangsari, A. T. (2026). Peran Akuntansi Manajemen Di Era Digital: Tinjauan Sistematis Dampak Big Data Dan Kecerdasan Buatan. *Hei EmA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 205-218. <https://doi.org/10.61393/heiema.v5i1.416>
- Rahmah, F., & Uli, R. Y. A. (2025). Audit Internal dalam Era Transformasi Digital: Identifikasi Tantangan melalui Tinjauan Literatur. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 8387-8398. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.3262>

- Risnandar, M., & Muchran, M. (2026). Penggunaan Artificial Intelligence dalam Pelaksanaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik: Systematic Literature Review. <https://doi.org/10.69679/jian.v5i1.11184>
- Salma, D. K., & Dewi, D. R. (2026). Forensic Accounting as a Governance and Fraud Risk Mitigation Mechanism in the Digital Era: A Systematic Literature Review. *Jurnal Pabean*, 8(2). <https://doi.org/10.61141/pabean.v8i2.856>
- Saputra, W. (2025). Digital transformation and audit innovation in waqf institutions: A systematic literature review. *Journal of Literature Review*, 1(2), 863–875. <https://doi.org/10.63822/ms153d43>
- Sitepu, M. P. (2026). Peran Strategis Supreme Audit Institution dalam Mengawal SDGS: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 395-407. <https://doi.org/10.54259/akua.v5i2.7385>
- Wahyuni, W., & Bualemo, L. E. G. (2025). Audit Digital Dalam Era Industri 4.0: Tinjauan Literatur Atas Peluang Dan Tantangan. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 20(7), 1-10. <https://doi.org/10.2324/xh2xn635>
- Yusnidar, Y., Santoso, R. A., Lestari, D. N. L., & Fuadah, L. L. (2025). Determinan Akuntansi Berbasis Akrua: Study Literature Review. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 7754-7767. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.3173>